



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Ketika berada dalam PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk penulis masuk pada divisi *Human Capital* dan ditempatkan pada bidang *Recruitment & Selection*. Penulis dijelaskan kalau dirinya akan bekerja dalam sebuah team yang bernama Alfagroup. Yaitu gabungan dari Alfamart dan Alfamidi, untuk mengerjakan sebuah *proyek* jangka panjang bernama *employee branding*. Dalam perannya, penulis diberikan tanggung jawab untuk menjadi *copywriter* dalam membuat ide untuk *proyek*. Dan sebagai *creative director* untuk mengeksekusi *proyek* tersebut ke dalam medium visual.

Mas Gede selaku pembimbing penulis akan menjadi pembimbing sekaligus *partner* penulis ketika memberikan ide dan mengeksekusinya. Hal ini dibutuhkan agar nilai-nilai yang dimiliki perusahaan tersampaikan dengan baik dalam *proyek employee branding* ini. Namun pada suatu meeting internal penulis dalam posisi sebagai *copywriter*, di minta juga oleh Mas Gede menjadi *creative director*. Dimana penulis akan bertugas sebagai penanggung jawab tim *creative* dalam *proyek employee branding* jangka panjang.

1. Kedudukan

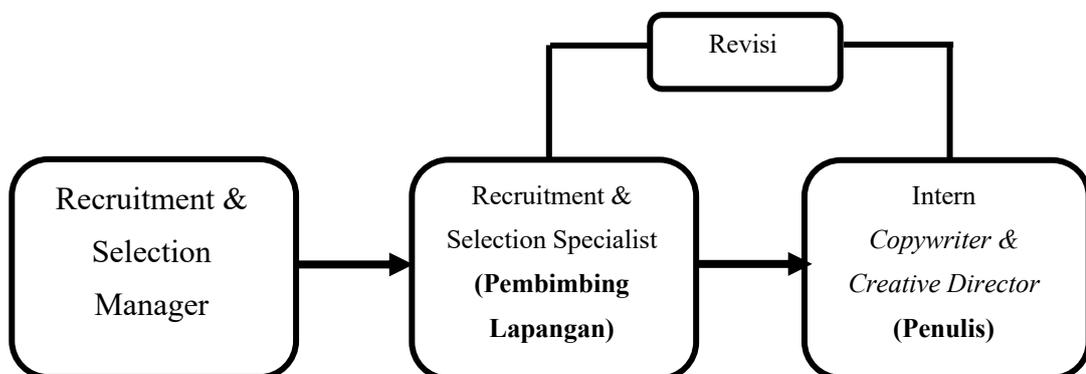
Peran penulis dalam PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk adalah sebagai *copywriter* dan *creative director* yang ditempatkan dalam *Human Capital*, spesifiknya *Recruitment & Selection*. Pekerjaan penulis dalam divisi ini adalah untuk mengerjakan sebuah proyek *Human Capital* bernama “*Employee branding*” yang akan dilakukan bersama dengan PT. Midi Utama Indonesia, Tbk. Penulis selaku perwakilan dari PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) dan beberapa orang lainnya, bergabung bersama PT. Midi Utama Indonesia, Tbk (Alfamidi) membuat sebuah tim bernama Alfagroup. Yang akan digunakan untuk mengerjakan proyek *employee branding*.

Penulis diberikan tanggung jawab sebagai *copywriter* dan *creative director* dalam memimpin proyek *employee branding* tersebut. Penulis menyampaikan ide-ide dalam bentuk tulisan, lalu dengan gagasan tersebut diberikan kepada atasan yaitu Mas Gede. Setelah *pitching* dan meeting, lalu diterima oleh atasan-atasan lainnya, maka tim kreatif mulai bekerja. Penulis akan menjadi *creative director* yang bertanggung jawab untuk memimpin seluruh anggota kreatif.

2. Koordinasi

Penulis dalam melakukan praktik kerja magang akan melakukan koordinasi kepada Mas Gede selaku pembimbing magang. Namun dari pihak Alfamidi juga memiliki seorang perwakilan yaitu Kak Santa Claudia, yang memiliki jabatan setingkat Mas Gede dalam proyek ini. Penulis dalam tiap proyek akan terus *update* setiap data, informasi dan segala hal yang bersangkutan dengan proyek kepada Mas Gede dan terkadang juga kepada Kak Santa.

Lalu, ketika muncul revisi dari atasan, maka Mas Gede ataupun Kak Santa akan menyampaikan kepada penulis beserta tim. Kemudian dilakukan diskusi bersama untuk mengatasi masalah yang muncul. Setelah itu, penulis dan tim melakukan pengecekan kembali hasil revisi sesuai dengan ketentuan dari pihak Alfamart maupun Alfamidi. Dan pada akhirnya Mas Gede ataupun Kak Santa memberikan hasil revisi kepada atasan. Tidak jarang juga penulis diminta secara langsung untuk memberikan hasil revisi lengkap dengan presentasi lisan.



Gambar 3. 1. Bagan Alur Koordinasi
(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berisi tabel hal-hal yang penulis lakukan selama magang.

Tabel 3. 1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	Ke-1 (10 Okt- 12 Okt)	<ul style="list-style-type: none"> • Photoshoot ACOS • TVC 1 	<ul style="list-style-type: none"> - Meeting <i>photoshoot</i> ACOS Alfamart & Alfamidi. - Juga melakukan <i>preproduction</i> untuk tvc 1 seperti membuat <i>masterbreakdown</i>, <i>hunting (location, cast, eq, wardrobe)</i>, membuat <i>storyboard</i>, dan <i>budget</i>. Lalu segala hasil <i>preproduction</i> dilaporkan kembali kepada pembimbing, <i>usher</i>, dan manajer dalam final ppm. Ketika <i>present</i> tidak lupa memberikan video <i>stillomatic</i> kepada manajer dan <i>usher</i>.
2	Ke-2 (14 Okt- 19 Okt)	<ul style="list-style-type: none"> • Syuting TVC 1 & Revisi • Photoshoot Acara Internal SAT • Photoshoot ACOS-OBA 	<ul style="list-style-type: none"> - Syuting tvc 1 dan setelah itu di <i>present</i> kepada atasan lalu dilakukan revisi atas hasil diskusi bersama. - Melakukan <i>development</i> dan <i>preproduction</i> acara internal SAT. - Development photoshoot ACOS-OBA, menulis naskah untuk alur <i>photoshoot</i>. Yang kemudian di <i>present</i> kepada atasan.
3	Ke-3 (21 Okt- 26 Okt)	<ul style="list-style-type: none"> • TVC 1 • Photoshoot ACOS-OBA • TVC 2 	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi Final tvc 1 dan di <i>present</i> kembali kepada atasan. - <i>Preproduction photoshoot</i> ACOS-OBA, mempersiapkan segala keperluan untuk pengambilan gambarnya.

			<ul style="list-style-type: none"> - <i>Brainstorming</i> tvc 2 sekaligus mulai menulis naskah atas ide yang ada.
4	Ke-4 (28 Okt-02 Nov)	<ul style="list-style-type: none"> • Photoshoot ACOS-OBA • Photoshoot DC 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih mempersiapkan keperluan <i>photoshoot</i> ACOS-OBA, lalu setelah itu barulah syuting. - Melakukan tahap <i>development</i> dan <i>preproduction photoshoot</i> berikutnya yaitu DC. Juga membuat naskah untuk alur <i>photoshoot</i>.
5	Ke-5 (04 Nov-09 Nov)	<ul style="list-style-type: none"> • Photoshoot DC • TVC 2 • Testimoni Magang 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Photoshoot</i> DC, - <i>Development</i> tvc 2, berupa naskah yang kemudian di <i>present</i> kepada atasan. - Syuting Video testimoni magang teman-teman fakultas IT.
6	Ke-6 (11 Nov-16 Nov)	<ul style="list-style-type: none"> • TVC 2 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Development</i> naskah tvc 2, setelah itu <i>present</i> kepada atasan dan melakukan beberapa revisi, lalu dilanjutkan dalam <i>preproduction</i>.
7	Ke-7 (18 Nov-23 Nov)	<ul style="list-style-type: none"> • TVC 2 • TVC 3 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>hunting cast, casting, reading</i> dan <i>final ppm</i> lalu syuting. - <i>Development</i> naskah untuk tvc 3
8	Ke-8 (25 Nov-30 Nov)	<ul style="list-style-type: none"> • TVC 2 • TVC 3 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Present</i> hasil tvc 2 kepada atasan dan melakukan revisi. Setelah itu menambahkan <i>voice over</i>. - <i>Development</i> tvc 3 sekaligus menulis naskah dan melakukan <i>preproduction</i>. Lalu dalam minggu ini juga <i>final ppm</i> dilaksanakan. Dan syuting tvc 3 hari pertama.

9	Ke-9 (02 Des – 06 Des)	<ul style="list-style-type: none"> • TVC 3 • TVC 4 • Photoshoot Studio 	<ul style="list-style-type: none"> - Syuting tvc 3 hari kedua. - <i>Development</i> tvc 4 dan mengembangkan naskah yang idenya berasal dari atasan. Lantas hal ini lumayan memakan waktu sebab terkendala perbedaan pendapat dari atasan dan pembimbing magang. Lalu pada tahap <i>preproduction</i> terkendala mencari cast yang sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu dilakukan juga proyek sampingan untuk <i>photoshoot</i> studio yang sudah tertunda lama. - <i>Photoshoot</i> studio dengan tema aktivitas dan seragam karyawan toko.
10	Ke-10 (10 Des- 13 Des)	<ul style="list-style-type: none"> • TVC 4 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Preproduction</i> tvc 4 selesai setelah beberapa waktu. Lalu <i>final ppm</i>. - Setelah semua itu, barulah syuting dilaksanakan dengan lancar.
11	Ke-11 (19 Des- 20 Des)	<ul style="list-style-type: none"> • TVC 5 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Development</i> script tvc 5. Mencari dan menyamakan pemikiran dengan atasan yang memberikan ide jalan cerita untuk di kembangkan.
12	Ke-12 (23 Des- 27 Des)	<ul style="list-style-type: none"> • TVC 5 • Instaseries 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih tahap mencari naskah yang sesuai dengan pemikiran atasan. - Mulai mencari ide untuk proyek <i>instaseries</i> yang kemudian hasilnya akan ditampatkan pada sosial media <i>Instagram</i>.

13	Ke-13 (30 Des- 03 Jan)	<ul style="list-style-type: none"> • Photoshoot Alfamart & Alfamidi • TVC 5 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Development</i> photoshoot perpustakaan untuk Alfamart dan Alfamidi. - Setelah diterima atasan, barulah dilakukan <i>preproduction</i> untuk <i>photoshoot</i> perpustakaan. - <i>Present</i> naskah tvc 5 kepada atasan.
14	Ke-14 (06 Jan- 10 Jan)	<ul style="list-style-type: none"> • TVC 3 • TVC 5 • Testimoni Magang 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Voice over</i> tvc 3. - <i>Preproduction</i> tvc 5 dan melakukan lainnya seperti <i>survey location</i> yang sesuai dengan isi pemikiran atasan. - Syuting video testimoni magang di Alfamart dan Alfamidi.
15	Ke-15 (15 Jan- 17 Jan)	<ul style="list-style-type: none"> • TVC 5 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih <i>preproduction</i> tvc 5. Melakukan <i>recce</i> untuk terakhir kali, sebab berganti lokasi akibat <i>miscommunication</i> antara atasan satu dengan yang lain. Setelah itu barulah final ppm. - Syuting TVC 5 day 1. Sebab <i>cast</i> berhalangan untuk melanjutkan syuting. Maka syuting dilakukan sebanyak dua hari yang akan menyusul dikemudian hari menyesuaikan dengan <i>cast</i>.

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Ketika melaksanakan praktik kerja magang, penulis menghabiskan waktu sekitar 3 bulan lebih sejak tanggal 10 Oktober 2019 – 17 Januari 2020. Namun karena beberapa masalah penulis baru terhitung magang oleh kampus pada tanggal 16 Oktober 2019. Total waktu magang penulis sejak 10 Oktober 2019 adalah 488 jam dan sudah termasuk pemotongan 1 jam untuk istirahat. Namun karena penulis baru terhitung magang dari universitas pada tanggal 16 Oktober. Maka total waktu

magang penulis sejak 16 Oktober 2019 – 17 Januari 2020 adalah 437 jam dan sudah termasuk pemotongan 1 jam untuk istirahat. Dari pihak universitas memiliki persyaratan magang yaitu seminimalnya adalah 320 jam. Yang dimana penulis sudah memenuhi persyaratan minimal itu.

Selama masa praktik kerja magang di PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk penulis mengerjakan proyek *employee branding* yang mengharuskan penulis menghasilkan karya kreatif. Dalamnya termasuk naskah, video, tvc maupun foto. Tentunya penulis juga dibantu oleh anggota tim lainnya yang memang memiliki *skill* dibidang masing-masing.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Pada tahapan kerja, penulis diberikan kepercayaan untuk menjadi *creative director* sekaligus *copywriter* dalam proyek *employee branding*. Dalam proses pelaksanaan, penulis melakukan *brainstorming* suatu ide yang kemudian akan diubah kedalam bentuk naskah cerita yang akan diberikan kepada mas Gede. Kemudian bersama mas Gede selaku pembimbing magang dan anggota tim lainnya mempersiapkan segala kebutuhan untuk di *present* kepada *usher* dan manajer. Dan setelah disetujui barulah penulis beserta tim melakukan *preproduction*, pengambilan gambar, dan *postproduction*.

Setiap pengerjaan proyek ini, penulis diwajibkan untuk memasukkan nilai-nilai EVP (*employee value proposition*) yang dimiliki Alfamart dan Alfamidi ke dalam setiap tvc yang dibentuk. Hal ini guna untuk memberikan pemahaman dan mengingatkan kembali karyawan Alfamart mengenai citra dari perusahaan tempat mereka bekerja ini. Dengan begitu karyawan akan merasa dekat dan memahami karakter dari perusahaan tempat mereka bekerja sekarang. Adapun EVP dari Alfamart sendiri adalah:

1. *Work with fun team*
2. *Place to learn and grow*
3. *Reward your hardwork*
4. *We are everywhere*

3.3.1.1. TVC JONI SI NINJA

Ketika pertama kali masuk magang di Alfamart, penulis diberikan *room tour* guna melihat segala fasilitas dan ruangan yang ada di alfamart. Hal tersebut diharapkan membantu penulis dalam membuat cerita yang akan di eksekusi dalam bentuk tvc. Sejak awal penulis diminta untuk selalu menggunakan latar belakang waktu kantor, karena tujuan dari proyek *employee branding* Alfamart ini memang untuk menunjukkan segala hal mengenai perusahaan. Selain itu dalam tiap karya tvc, tema yang di angkat harus berhubungan dengan 4 EVP dari Alfamart yakni: *work hard with fun team, place to learn and grow, reward your hardwork, dan we are everywhere*.

Dalam pembuatan tvc 2, penulis diberikan kebebasan untuk berpikir mengenai ide kreatif yang akan dituangkan ke dalam medium visual. Untuk itu penulis mulai melakukan perannya sebagai *copywriter* untuk mencari dan menulis cerita. Tak lama kemudian penulis memberikan *logline* dan *internal synopsis* kepada mas Gede selaku kakak magang untuk di pahami. Kemudian dari *synopsis internal* ini akan dirombak lagi serta diberikan beberapa masukan sebelum menjadi sebuah naskah. Selain mas Gede, kak Santa dari pihak Alfamidi juga membantu memberikan saran.

JONI SI NINJA

Logline

Sekumpulan pemuda kantor, bercerita mengenai kejadian aneh akhir-akhir ini.

Sinopsis

ALBERT (22) sedang duduk bersama DUA ORANG TEMANNYA (22) pada sebuah meja di kantor. Mereka asik berbincang-bincang, sampai suatu momen Albert menyela pembicaraan mereka. Albert membicarakan sebuah topik mengenai JONI SI NINJA (22). Joni adalah orang misterius berpakaian ninja yang akhir-akhir ini sering muncul dan membantu orang-orang yang sedang membutuhkan barang. Kedua teman Albert yang mulai penasaran dengan Joni si ninja, mengerutkan dahi mereka dan semakin penasaran tentang sosok ini.

Gambar 3. 2. Logline dan sinopsis internal tvc Joni si Ninja

(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Lalu setelah se mua baik, barulah penulis yang didukung oleh mas Gede dan kak Santa melakukan *present* atau *pitching* kepada *usher* dan manajer. Dalam momen ini, penulis menulis tvc kedua dengan judul “Joni si Ninja”. Setelah berhasil dan diterima oleh *usher* dan manajer mulailah penulis bersama tim melakukan *breakdown* naskah. Joni si Ninja mengakat EVP Alfamart yaitu *we are everywhere*. Dalam proses *preproduction* penulis diminta untuk menganalisis naskah yang kemudian diubah kedalam bentuk *masterbreakdown*, *shotlist*, dan *storyboard*.

1. INT. KANTOR - SIANG

ALBERT(22) dan DUA ORANG TEMANNYA(22) duduk pada sebuah meja sambil bercerita. Tiba-tiba Albert menyela pembicaraan.

ALBERT
(tegang)
Eh guys, lo pada udah denger JONI SI NINJA(22) ga?

TEMAN KANTOR 1
(penasaran)
Joni...

TEMAN KANTOR 2
(penasaran)
Si Ninja?

CUT TO :

ALBERT (V.O.)
(tegang)
Iya, jadi ada Ninja yang katanya akan selalu bantu lo ketika lo dalam kesusahan bro. Misalnya...

2. EXT. JALAN RAYA MACET - SIANG

Suasana jalanan sedang panas, dan banyak kendaraan. Albert yang naik motor, lupa membawa masker menjadi batuk karena polusi. Tiba-tiba muncul sebuah tangan dari belakang menempelkan masker muka pada Albert. Spontan Albert menjadi kebingungan, matanya mengarah ke asal masker itu datang.

3. EXT. DAPUR - SIANG

Albert sedang mencuci piring kotor. Ia kehabisan sabun, tiba-tiba saja muncul Joni si ninja yang memberikannya sabun cuci. Albert yang melihatnya menjadi senang.

4. EXT. JALANAN - SORE

Albert sedang jogging di sore hari, berhenti untuk beristirahat. Albert mengeluarkan keringat dari tubuhnya juga kehausan. Tiba-tiba muncul Joni si ninja yang memberikan air minum kepada Albert.

Gambar 3. 3. Naskah tvc Joni si Ninja
(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Singkatnya, tvc 2 Joni si Ninja bercerita mengenai rumor yang beredar mengenai seorang Ninja yang katanya akan selalu membantu kita dalam keadaan genting dan dimana pun kita berada. Suatu hari, seorang pria yang bekerja di kantoran diikuti oleh Joni si Ninja yang membantu sang pria dalam aktivitasnya.

Dari yang awalnya terkagum kepada Joni berubah menjadi *ilfeel* dengan tingkah laku si Joni. Pada akhirnya sang pria kesan dan resah dengan tingkah laku Joni. Sang pria menceritakan semua itu kepada teman kantornya, dan ternyata sepanjang momen mereka bercerita, Joni si Ninja muncul menampakan dirinya.

Naskah Joni si Ninja banyak terjadi rombakan oleh atasan, dikarenakan ada hal-hal yang harus ditambahkan untuk memperkuat proyek *employee branding* ini. Dan ada juga hal-hal yang di hapus guna tetap menjaga rahasia perusahaan. Setelah beberapa revisi dilakukan, maka naskah di *present* kembali kepada atasan. Melalui perdebatan yang lumayan panjang, akhirnya naskah tvc 2 Joni si Ninja dapat diterima dan di lanjutkan ke dalam tahapan berikutnya.

MASTER BREAKDOWN														
Producer : ALBERT CHRISTIAN				Director :				1st. Asst. Director :						
No	IVE	DIN	SCENES	LOCATION	DESCRIPTION	CHARACTER	EXTRAS	SET	PROPS	COSTUMES	MAKE UP	SPECIAL EFFECT	PAGES	NOTES
1	I	D	1	Kantor (Alfa Tower Lt. 15 IT)	ALBERT (22) dan TEMAN-TEMANNYA (22) sedang bergosip di kantor	Albert, Teman (2)	Background orang belakang	Ruangan kerja kantor	Jam tangan(3), Laptop(3), Rak buku(2), Kertas-kertas, Tempat Pensil(2), Sticky note, ID Card toko (1)	Kemeja kantor (3), Celana Jeans (3)	Natural	Asap mobil		PAGI
2	E	D	2	Jalan Raya (Pakiran Alfa Tower)	Albert mengendari motor sedang berada di jalan raya terkena macet serta polusi. Tiba-tiba muncul Joni si Ninja yang memberikan masker wajah.	Albert, Joni	Pengemudi kendaraan	Jalan raya lampu merah	Helm Lucu(1), Motor NMAX(1), Mobil Xenia Alfamart(1), Masker Alfa	Kemeja kantor(1), Jaket Bomber Army Hijau(creamabu)(1), ID Card toko(1)	Kucel			PAGI
3	I	D	3	Rumah (Kos Mas Gede)	Albert sedang mencuci piring, tiba-tiba muncul Joni si Ninja yang memberikan sabun	Albert, Joni	-	Dapur rumah	Piring kotor, Sendok, Gaspu, Gelas, Botol sabun cuci, spons, Sabun cuci habis, Spons, Sabun cuci Alfa	kaos kuning/merah(1), celana boxer bal(1)	Natural			MALAM
4	E	D	4	Track Jogging (Alfa Tower)	Albert kelelahan sehabis jogging, tiba-tiba muncul Joni si Ninja yang memberikan minuman	Albert, Joni	-	Track Jogging	Earphone(1), Amband case sport(1), handuk kecil(1), Air Minum Alfa (1)	Jaket jogging lengan panjang biru tua/ kaos olahraga, celana olahraga biru tua pendek, Sepatu wama abu-abu. (1 semua)	Kucel	Keringat		SIANG
5	I	D	5	Toilet (Apartement Nico)	Albert kehabisan tissue toilet, tiba-tiba muncul Joni si Ninja memberikan tissue	Albert, Joni	-	Toilet rumah	Tempat tisu kosong, Tisu Alfa (1)	kaos(1) & celana rumah(1)	Natural			MALAM
6	I	D	6	Kantor (Alfa Tower Lt. 15 IT)	Albert dan teman-temannya yang tengah asik berbicara kedatangan Joni si Ninja sambil membawa makanan. Ternyata ada dua ninja	Albert, teman (2), Ninja (2)	Background orang belakang	Ruangan kerja kantor	Jam tangan(3), Laptop(3), Rak buku(2), Kertas-kertas, Tempat Pensil(2), Sticky note, ID Card toko (1), Bungkus Alfamart, Buah-buahan Alfamart	Kemeja kantor (3), Celana Jeans (3)	Natural	Asap		SIANG

Gambar 3. 4. *Masterbreakdown* tvc Joni si Ninja
(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Lalu, pada gambar 3.4 adalah *masterbreakdown* tvc Joni si Ninja yang dibuat oleh penulis. *Masterbreakdown* ini berguna untuk menjadi acuan anggota tim lainnya agar bisa menyelesaikan keperluan *preproduction* bersama. Setelah *masterbreakdown* jadi, disebarakan kepada anggota tim lain dan didiskusikan. *Masterbreakdown* disini juga berfungsi bagi mas Gede dan kak Santa untuk membantu tim mencari hal yang dibutuhkan, ataupun *private label* (produk milik perusahaan sendiri) yang akan dimasukkan kedalam tvc Joni si Ninja ini. Dengan bantuan dari mas Gede dan kak Santa, keperluan visual yang berhubungan dengan

perusahaan seperti *prive label* menjadi mudah dan teratur. Dan izin peminjaman lokasi serta kebutuhan teknis lainnya juga dibantu oleh mas Gede dan kak Santa.

Selain itu penulis juga dimintai membuat *budget*, yang diberikan kepada atasan dan bagian *finance* perusahaan agar dari tim Alfagroup dibantu anggaran pengeluarannya. Selain itu *budget* juga menjadi tolak ukur biaya yang diperlukan untuk membuat tvc Joni si Ninja. Secara keluruhan *budget* tvc Joni si Ninja lumayan mengeluarkan uang, namun tidak terlalu besar juga.

r	Sendok, Cangkir Rotan								
m	Botol Sabun cuci kosong								
n	Spons cuci piring								
o	Earphone								
p	Armband Case Sport								
q	Handuk kecil								
2	Wardrobe								
a	#DALAM TAHAP#								
3	Make Up								
a	#DALAM TAHAP#								
4	Setting Pinjam								
a	Kost Mas Gede				Gratis				
b	Apartement Nico				Gratis				
6	Lain-Lain								
a	#DALAM TAHAP#								
TOTAL						IDR	-	IDR	-
E. OPERATIONAL / DEPARTEMEN UNIT									
1	Food & Drink								
a	Makan								
b	Snack								
c	Minuman Botol								
d	Galon								
2	Transportation								
a	Uang Bensin	Mobil Andrew, Nico	2	unit	IDR 100.000	IDR 200.000			IDR 200.000
3	First Aid + Obat-obatan		1	pcs	IDR 36.000	IDR 36.000			IDR 36.000
4	Others	Emergency							IDR 300.000
TOTAL						236.000	IDR	-	411.000
F. POST PRODUCTION									
1	Music Release								
2	Office Expenses								
3	Post House								
G. ETC									
TOTAL						-	IDR0	-	IDR0
TOTAL ALL						775.000	IDR	-	1.125.000
Contingency 10%									112.500
GRAND TOTAL									1.237.500
UNTUK BUDGET DIRECT / YANG DIKELUARKAN						IDR			

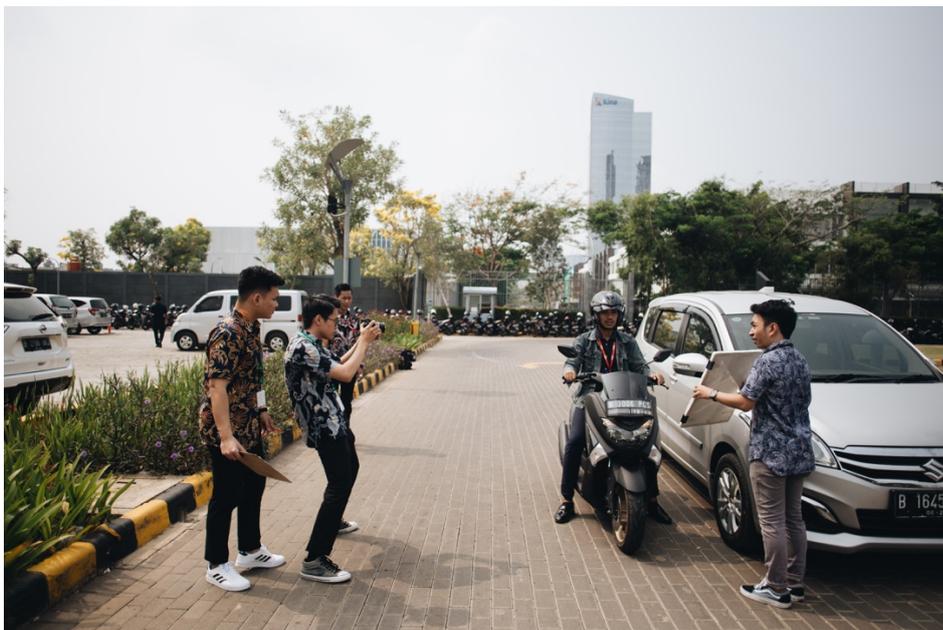
Gambar 3. 5. *Budget* tvc Joni si Ninja
(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Penulis juga membuat *call sheet* untuk keperluan nanti ketika syuting, dan selain itu penulis dalam tvc 2 Joni si Ninja juga berperan sebagai *creative director*. Yang bertugas untuk mengeksekusi naskah tvc 2 Joni si Ninja. Waktu mendapatkan kesempatan untuk menjadi pemimpin kreatif tvc 2 Joni si Ninja, penulis memulai dengan menganalisis naskah dengan memberikan note-note kecil pada bagian naskah. Dengan begitu segala maksud yang diinginkan penulis dapat dipahami dengan mudah oleh dirinya dan pembimbing magang selaku penanggung jawab.

SHOTLIST										
TVC "Joni si Ninja"										
Producer : ALBERT CHRISTIAN				Cinematograph : ERYAWAN						
Director : ALBERT CHRISTIAN				Asst. Director : NICODEMUS						
NO	SCENE	INT/EXT	D/N	LOCATION	SHOT#	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESCRIPTION	NOTES
1	1	INT	D	Kantor	1	MLS	HA	STILL	Albert menghampiri 2 teman nya yang sedang bekerja	//50 mm
2					MCU	LA	Albert berdialog		//105 mm	
3					MS	HA	2 teman albert penasaran dan berdialog		//50 mm	
4	2	EXT	D	Jalan Raya	1	MS	EL		Albert sedang naik motor di lampu merah	//105 mm
2					CU	Knaipot mengeluarkan asap				
3					MLS	Albert terbatuk-batuk dan diberi masker				
5	3	INT	D	Dapur Rumah	1	MLS	HA		Albert sedang mencuci piring	//50 mm
2					CU	Sabun cuci piring habis				
3					MCU	Ada tangan memberi albert sabun				
6	4	EXT	D	Track Jogging	1	LS	EL		Albert sedang jogging	//105 mm
2					ECU	Albert terlihat sangat berkeringat				
3					MCU	Ada tangan memberi albert botol air				
7	5	INT	D	Toilet	1	MCU	EL		Albert sedang membuang air besar	//28 mm
2					CU	Tisu toilet habis			//50 mm	
3					MCU	Ada tangan memberi Albert tisu			//28 mm	
8	6	INT	D	Kantor	1	MS	EL		teman albert keroncongan	//50 mm
2					MS	Joni muncul memberi cemilan				
3					MCU	Zoom in			Albert berdialog	

Gambar 3. 6. Shotlist tvc Joni si Ninja
(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Lalu setelah semua *preproduction* siap, maka dilakukan *final ppm* untuk mempresentasikan kembali segala persiapan yang sudah dilakukan oleh tim. Presentasi dilakukan di depan *usher* dan manajer. Setelah disetujui, pengambilan gambar dimulai. Syuting berlangsung satu hari. Berikut dibawah merupakan salah satu *behind the scene* ketika syuting dilakukan.



Gambar 3. 7. Bts tvc Joni si Ninja
(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Saat syuting berlangsung, penulis memiliki peran sebagai *creative director*. Mengarahkan jalanya proses syuting agar sesuai dengan segala hal kreatif yang sudah di sepakati. Ketika menjadi *creative director*, penulis bersama pembimbing magang berupaya untuk memaksimalkan kerjasama tim dan penulis juga berupaya untuk tetap menjaga iklan yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang dibutuhkan dari atasan. Penulis juga memantau anggota lainnya agar setiap prihal yang berada dalam frame kamera sesuai dengan yang disepakati.



Gambar 3. 8. Bts tvc Joni si Ninja

(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Behind the scene ini adalah ketika melakukan pengambilan gambar di kantor. Penulis berdiskusi bersama pembimbing magang dari Alfamidi berdiskusi mengenai beberapa ketentuan yang sepertinya tidak bisa ditampilkan, dan berupaya untuk mencari *shot* pengganti. Selain penulis berdiskusi dengan pembimbing magang, penulis juga harus berdiskusi dengan tim dari Alfamidi. Sebab dalam proyek ini Alfamart dan Alfamidi berbeda PT namun bersama-sama untuk membuat *employee branding* ini.

3.3.1.2. TVC SEHARI BERSAMA CHERRY CERIA

Pada tvc ini penulis mendapatkan *request* dari atasan yang disampaikan oleh pembimbingan magang untuk membuat iklan promosi mengenai perusahaan namun dibungkus secara modern dan menjual nilai-nilai perusahaan secara *soft selling*. Berdasarkan referensi yang diberikan, penulis dimintai untuk membuat video *employee branding* berupa vlog yang berisikan nilai-nilai serta hal-hal mengenai perusahaan Alfamart. Dalam tvc ini penulis berperan sebagai *copywriter* dan *creative director*.

Dalam pembuatan *copywriting*, penulis mencantumkan hal-hal yang merupakan *unique selling point* dari perusahaan yang ingin disampaikan. Mula-mulainya penulis melakukan *breakdown* terhadap EVP (*Employee Value Proposition*) Alfamart dan Alfamidi. Dan yang diambil adalah nilai *work with fun team* dan *reward your hardwork*. Untuk itu dalam pembuatan *copywriting*nya penulis memasukan beberapa adegan yang secara tidak langsung menjual nilai perusahaan tersebut. Dalam vlog ini, jalan cerita utama adalah mengenai kegiatan keseharian yang dijalankan oleh salah satu karyawan Alfamart bernama Cherry. Dalam kegiatannya akan diberikan nilai-nilai yang terkandung dalam Alfamart dan di tunjukan secara mudah berbentuk vlog ini,

Penulis juga diminta untuk membuat adegan-adegan yang mengharuskan karakter mengenalilingi kantor sehingga terlihat kondisi dan suasana kantor Alfamart. Hal ini diinginkan guna untuk memicu dan memberitahu kepada para penonton kondisi dan suasana kantor Alfamart. Beberapa potongan *copywriting* yang dibuat penulis sebagai *copywriter* adalah sebagai berikut.

EXT. ALFA TOWER - PAGI

CHERRY(22) memasuki Alfa Tower sambil membawa tongsis dan melakukan vlog, berjalan menuju lift. Tiba-tiba muncul dari samping.

CHERRY
(Semangat)
Pagi guys, jadi aku mau cerita nih tentang kegiatan aku hari ini ke kalian. Nah, jadi tuh aku kerja di Head Office nya Alfamart. Terus...

Sambil memasuki lift menuju lantai 19 Alfamart.

TEMAN-TEMAN GENG 1
(Semangat & menggebu-gebu)
Good moorninggg Cherry.....kamu lagi ngapain tuh??...vlog ya? mau dong mau..mau ikutan..

INT. HO ALFMART - PAGI

Cherry memasuki kantor dan melihat TEMAN-TEMAN GENG 2 sedang sarapan di mini dapur.

CHERRY
(Tertawa)
Ciee lagi pada sarapan yaaa...

TEMAN-TEMAN GENG 2
Lagi ngevlog cher?

CHERRY (CONT'D)
Iya nih, say hi to my camera dong.

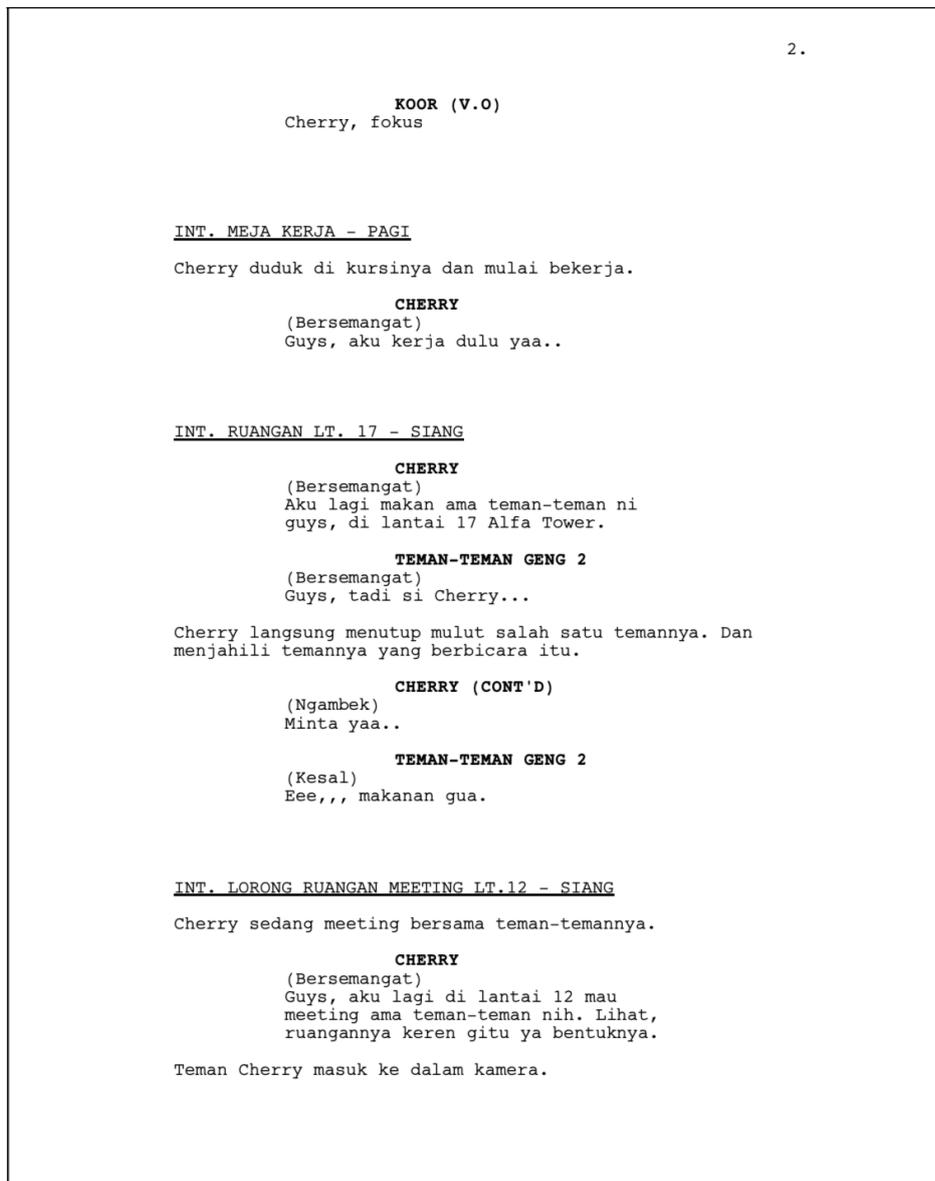
KOOR (V.O.)
Guys, bentar lagi di mulai yaaa!!

Acara I LOVE MONDAY dimulai,

CHERRY
(Bersemangat)
Jadi ini namanya I LOVE MONDAY guys, di sini kek acara *having fun* gitu.

Gambar 3. 9. Naskah tvc Cherry
(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Pada gambar diatas merupakan skenario iklan tvc yang akan dibuat penulis. Dalam skenario tersebut penulis memberikan pula seperti ekspresi seperti apa yang harus ditunjukkan karena rata-rata aktor yang digunakan oleh pihak Alfamart adalah karyawan disana, hanya beberapa saja dari luar. Untuk itu pada tvc tertentu seperti ini, penulis diminta oleh atasan untuk memberikan bantuan aktor ketika berakting seperti menuliskan kata kunci-kata kunci adegan pada skenario.



Gambar 3. 10. Naskah tvc Cherry

(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Setelah *copywriting* jadi, penulis memberikan naskah tersebut kepada pembimbing magang yang kemudian disampaikan kepada atasan. Setelah atasan membaca dan mengoreksi terkait hal-hal yang boleh diperlihatkan dan tidak boleh diperlihatkan dalam pembuatan tvc vlog tersebut. Barulah diberikan revisi yang disampaikan pembimbing magang. Kemudian revisi tersebut dilakukan oleh penulis, dan penulis melakukan revisi serta memperbaharui naskah sesuai dengan saran yang diberikan oleh atasan.

Setelah melewati peersiapan sebelumnya, barulah naskah disetujui. Dan penulis beserta tim kreatif lainnya dimintai untuk membuat presentasi terkait *project* kali ini. Dari atasan langsung menekankan bahwa aktor yang bermain harus cantik karena hal ini akan berkaitan langsung dengan emosi penonton ketika melihat iklan tersebut. Penulis juga berpikiran hal yang sama dan penulis memberikan refrensi ketika presentasi. Berikut adalah foto ketika dilakukannya presentasi.



Gambar 3. 11. Bts tvc Cherry

(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Di atas adalah waktu ketika penulis dan tim melakukan presentasi kepada atasan. Presentasi biasanya dilakukan diruangan rapat tertutup Alfamart dan ditampilkan pada layar. Dalam ruangan ini terdiri atas penulis, pembimbing lapangan dan manajer. Penulis juga diminta untuk membawa dokumen-dokumen yang diperlukan bila perlu di print. Penulis juga diberikan hak untuk berbicara sambil berdiri ataupun sambil menikmati minuman dan snack gratis brand yang bermitra dengan Alfamart.

Penulis memberikan beberapa pilihan, dan terpilihlah salah satu aktor tersebut yang dipilih berdasarkan voting dari beberapa atasan, pembimbing magang dan anggota tim kreatif lainnya. Setelah itu penulis yang juga berperan sebagai *creative director* dimintai pendapat mengenai naskah dan pilihan dari aktor yang diberikan. Lalu dilakukan diskusi serta beberapa perombakan. Penulis memberikan saran untuk membuat video *recce* karena meskipun tvc kali ini berupa vlog, namun penulis sebagai *creative director* harus menjaga dan melihat hal ini sebagai iklan dan membuat aktor senatural mungkin dalam memainkan peran yang diberikan. Untuk itu penulis diminta oleh atasan secara langsung untuk membuat video *recce* bersama aktor yang telah di tentukan bersama.

Setelah melakukan video *recce* yang ditampilkan kepada atasan, barulah atasan memberikan akses untuk melakukan persiapan tingkat lanjut. Kemudian penulis beserta anggota lainnya mempersiapkan segala kebutuhan juga melakukan hunting lokasi lokasi, alat, properti dan lain-lainnya. Setelah selesai, maka dilakukan final PPM yang tidak memakan waktu lama dikarenakan dari presentasi sebelumnya atasan sudah memiliki pemikiran yang sama dengan penulis dan tim. Setelah semuanya beres maka dilakukan syuting pengambilan gambar untuk tvc vlog sehari bersama cherry. Pengambilan gambar terbilang tidak ribet dikarenakan para aktor sudah siap dari sebelum-sebelumnya. Juga kondisi tempat dan komunikasi tim berjalan dengan lancar.

Ketika di lapangan, penulis berperan sebagai *creative director*. Bertugas untuk mengarahkan dan *mendirect* para aktor agar sesuai dengan skenario yang telah diberikan. Meskipun terbilang mudah karena tvc ini membuat vlog, namun tidak seperti yang dibayangkan. Penulis sebagai *creative director* dan cinematographer tetap harus memantau aktor utama dalam menyampaikan pesan dan mengarahkan frame kamera agar sesuai dengan yang telah disepakati pada *recce*. Syuting berjalan dengan baik ketika aktor mulai terbiasa dengan yang diarahkan. Dibawah ini adalah beberapa dokumentasi terkait pembuatan tvc itu.



Gambar 3. 12. Bts tvc Cherry
(Sumber: Dokumentasi Eryawan)

Pada gambar di atas ini adalah ketika penulis menunggu pembimbing lapangan yang sedang mempersiapkan para *extras* untuk bersiap-siap. Sehingga penulis bersama aktor membaca kembali naskah untuk menunggu pembimbing lapangan.



Gambar 3. 13. Bts tvc Cherry
(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Pada gambar diatas penulis mencoba *framing* kamera bersama aktor. Karena pada kosnsep video tvc kali ini adalah vlog, jadi penulis sebagai *creative director* harus memastikan aktor melakukan akting yang sesuai seperti vlog, harus bersikap natural. Selain itu penulis harus langsung mempraktikan secara langsung *frame* kamera yang harus aktor dan pemain lainnya perlihatkan maka penulis sering sekali melihat *preview* hasil rekaman.



Gambar 3. 14. Bts tvc Cherry

(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Selain itu, karena penggunaan kamera berat, tim penulis juga beberapa kali mengakali pengambilan gambar dengan aktor yang berpura-pura memegang kamera padahal ada kameramen dibelakang layer yang bertugas memegang kamera sesungguhnya. Cara ini untuk menghindari aktor yang keberatan ketika memegang kamera. Selain itu juga untuk menjaga *framing* sesuai yang telah disepakati.

3.3.1.3. TVC GROW

Tvc berikut ini menganggot nilai evp Alfamart yakni *place to learn and grow*. Yang memiliki maksud, ketika kita bekerja disini, kita dapat belajar dan bertumbuh. Tidak menutup kemungkinan kita bisa naik jabatan bahkan dari sekedar bekerja di toko sekalipun. Atas dasar pengertian itu, penulis memikirkan menuliskan naskah mengenai karyawan laki-laki yang menunggu dikantor dan terlihat bersalah karena sesuatu. Lalu muncul atasannya dan karyawan laki-laki tersebut meminta maaf dan siap dimarahi. Anehnya atasan tersebut malah bersikap sabar dan memaafkan karyawan. Lalu atasan tersebut keluar dari ruangan dan *flashback* ketika atasan itu memulai karirnya di Alfamart sebagai pekerja di toko. Kemudian dengan berjalannya waktu itu berpindah pekerjaan di Gudang Alfamart. Setelah itu bekerja di kantor dan menjadi atasan.

Penulis juga menambahkan adegan ketika sang atasan bekerja di toko melakukan kesalahan lalu ditolong oleh temannya. Begitu pula ketika di toko, temannya melakukan kesalahan dan atasan muda itu membantu. Lalu adegan berlanjut pada atasan tersebut memasuki kantor. Alasan atasan itu mau memaafkan karyawan karena ia pernah mengalami yang dialami karyawan. Dan semua *scene* sebelum-sebelumnya adalah *flashback* dari masa lalu atasan. Setelah penulis membuat naskah maka penulis mengajukan dan melakukan presentasi kepada atasan. Setelah itu dilakukan beberapa revisi untuk tempat dan revisi adegan pada skenario. Berikut dibawah adalah gambar skenario yang dibuat oleh penulis sebagai *copywriter*. Setelah naskah selesai penulis melanjutkan pekerjaannya sebagai *creative director*.

INT. RUANGAN MEETING - PAGI

Terlihat ruangan meeting sepi dan tinggal satu orang KARYAWAN LAKI-LAKI(25) disana. Ia berdiri menundukan kepalanya di hadapan ATASAN(30) dengan wajah ketakutan seolah telah melakukan kesalahan sambari memegang tumpukan dokumen-dokumen.

KARYAWAN
(Ketakutan)
Maaf pak..., saya

ATASAN (CONT'D)
(Menghela nafas dan tersenyum)
Udah gak apa-apa

Karyawan itu bingung dan perlahan-lahan membalas senyuman si atasan.

Bos membuka pintu dan berjalan keluar ruangan.

INT. WAREHOUSE - SIANG - **FLASHBACK**

Seorang laki-laki muda berpakaian pegawai warehouse berjalan lurus sambil memegang box barang dan tampak bersemangat. Lantas ia berjalan hingga pakaiannya dan tempat berubah.

INT. TOKO ALFAMART - SIANG - **FLASHBACK**

Pria yang berjalan lurus tadi tiba-tiba berada di sebuah toko *alfamart* dan sudah mengenakan pakaian pegawai. Ia berjalan lurus penuh semangat dan segalanya berubah lagi.

INT. ALFA TOWER - SIANG - **FLASHBACK**

Pria itu berjalan lurus dan ada beberapa orang mengikutinya dari belakang, mereka berjalan layaknya sebuah tim.

BACK TO PRESENT.

Pria tadi berhenti di satu pintu dan terlihat ada seorang karyawan perempuan muda menundukan kepalanya.

Gambar 3. 15. Naskah tvc Grow
(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Penulis bersama tim mulai mencari aktor dan persiapan lainnya. Aktor yang dipilih juga menyesuaikan dengan ketentuan yang diinginkan oleh atasan. Setelah semua siap, maka dilakukan final ppm untuk memastikan segalanya sudah sesuai agar tidak adalah kesalahan komunikasi. Setelah siap semuanya maka syuting dimulai. Penulis memiliki pekerjaan sebagai *creative director* bersama tim kreatif lainnya memastikan pengambilan gambar berjalan lancar. Syuting berjalan dengan lancar dan berikut adalah foto-foto ketika syuting dilaksanakan.



Gambar 3. 16. Bts tvc Grow

(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Pada gambar diatas adalah *behind the scene* ketika penulis berdiskusi bersama para aktor dan pimpinan tertinggi *warehouse* Alfamart. Pimpinan tertinggi disini ikut dalam syuting untuk memastikan adegan yang diambil sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebab ada beberapa hal yang tidak boleh masuk dalam kamera, dan aturan ini berlaku pula untuk *behind the scene*.



Gambar 3. 17. Bts tvc Grow

(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)



Gambar 3. 18. Bts tvc Grow

(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

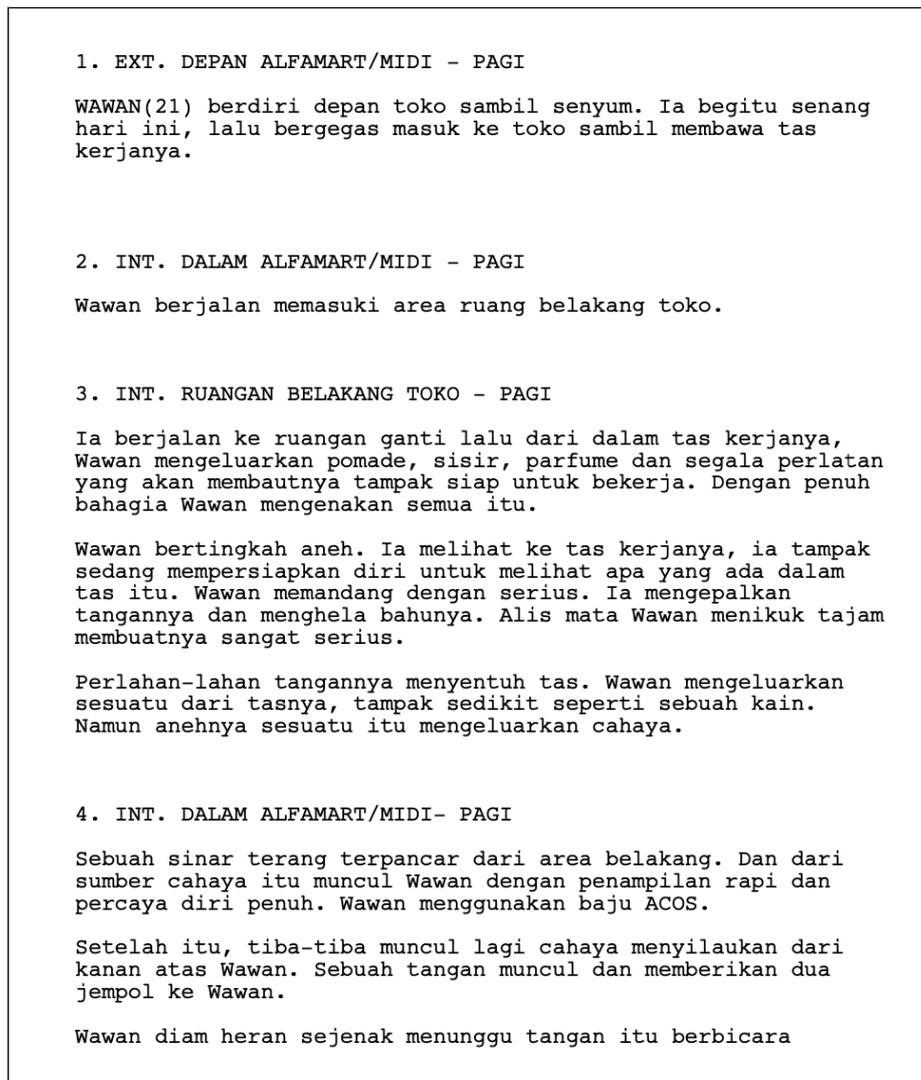
Pada *behind the scene* ini ketika penulis sedang *break* bersama tim kreatif lainnya. Disini penulis sedang memikirkan *shot* pengganti bersama kameramen saat itu, sebab karena tidak memiliki waktu untuk bertemu pimpinan *warehouse* ketika *recce* ataupun tahapan *pre production* sehingga ada beberapa adegan yang harus diubah. Selain itu jarak dari tempat penulis magang dan lokasi syuting yang cukup jauh, menyebabkan banyak kesalahan komunikasi yang disampaikan. Sehingga ketika *shot* yang sudah dirancang oleh tim dengan baik, harus gagal sebab aturan-aturan dari *warehouse* maka penulis dan tim harus memikirkan rencana cadangan langsung di tempat.

3.3.1.4. TVC WAWAN BAHAGIA

Dalam tvc ini penulis sebagai *copywriter* diminta untuk membuat cerita mengenai salah satu evp Alfamart, *work with fun team* dan *place to learn and grow*. Dan penulis diminta atasan agar membuat cerita yang santai, menyesuaikan dengan generasi zaman sekarang. Tujuan dari semua tvc mengarah ke generasi milenial. Penulis menuliskan ide mengenai seorang karyawan yang yang selalu saja tampak bahagia dalam pekerjaannya di Alfamart, karyawan tersebut bernama Wawan. Karakter ini merepresentasikan evp *work with fun team*, dimana Wawan adalah sosok yang selalu ceria ketika bekerja walaupun Wawan hanya bekerja sebagai karyawan toko saat ini. Setelah itu, Wawan masuk ke dalam toko.

Dengan bahagia Wawan masuk dan pergi ke dapur. Disana ia berganti baju, ketika keluar muncul cahaya dewa yang memamerkan pakaian baru Wawan yang ternyata Wawan telah naik jabatan menjadi ACOS atau yang lebih dikenal dengan pemimpin toko. Hal ini menunjukkan evp Alfamart *place to learn and grow*. Dalam pengerjaan tahapan ini penulis memberikan segala hal ide dan tulisan kepada atasan. Lalu dilakukan revisi dan penambahan bagian yang kurang, setelah itu penulis diberikan lagi waktu untuk melakukan pengecekan kembali serta penambahan. Penulis juga memberikan tawaran kepada anggota tim lainnya guna memberikan ide-ide yang mungkin terpikirkan oleh mereka. Atasan juga menyetujui hal tersebut. Setelah skenario disetujui oleh semuanya maka dilakukan tahapan berikutnya.

Penulis dan anggota tim lain melakukan pencarian aktor yang sesuai dengan skenario. Selain itu atasan juga membantu pencarian aktor dan akhirnya diputuskan oleh mereka kalau aktor akan menggunakan karyawan asli dari Alfamart. Agar segala pesan yang disampaikan berjalan dengan lancar dan mudah untuk proses pertemuan dengan aktor, pemahaman skenario dan lain-lain. Setelah itu dilakukan tahapan *reading*. Dan anggota tim lain juga mencari segala kebutuhan untuk syuting. Seperti *lighting*, *wardrobe*, lokasi dan lain-lain. Setelah semuanya selesai maka dilakukan syuting. Dalam tahapan ini penulis berperan sebagai *creative director*, mengarahkan aktor untuk berakting agar sesuai dengan skenario.



Gambar 3. 19. Bts tvc Grow

(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Gambar diatas adalah *copywriting* tvc Wawan Bahagia. Penulis biasanya melakukan penulis naskah skenario dikantor Alfamart. Namun sering juga penulis melakukannya diluar kantor. Dalam naskah tersebut penulis tidak memasukan kata kunci-kata kunci ekspresi seperti yang dilakukan pada naskah tvc cherry, sebab dalam skenario kali ini tidak banyak menggunakan dialog. Untuk itu penulis lebih banyak menggunakan kalimat yang menunjukkan aksi dari aktor. Dan kalimat yang ditulis pula harus kalimat yang dapat menggambarkan aksi atau pergerakan.

Dalam tahapan syuting penulis bersama anggota tim lainnya bekerja sama. Untuk menjaga dan memastikan segalanya berjalan dengan lancar, biasanya tim akan berkomunikasi dengan atasan dan atasan berperan sebagai mediator antara penulis dan tim. Atasan juga membantu beberapa hal ketika syuting dilakukan seperti membuat izin untuk meminjam toko, toilet dan perizinan mengenai aktor.



Gambar 3. 20. Bts tvc Wawan Bahagia
(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Pada gambar *behind the scene* diatas adalah ketika melakukan *meeting* untuk tvc wawan bahagia dikantor bersama tim kreatif dan pembimbing lapangan. Biasanya ketika *meeting* berlangsung, penulis diberikan waktu untuk berdiskusi terlebih dahulu bersama tim kreatif, dan saat bersamaan pembimbing lapangan hanya memantau. Dan ketika tim mengalami kendala yang berhubungan dengan perusahaan, maka pembimbing lapangan akan memberikan solusi yang ada. Lalu pada saat *meeting* biasanya selalu dilakukan dalam ruangan tertutup milik Alfamart, yang dimana agar ketika manajer tiba-tiba datang untuk memantau, maka manajer hanya tinggal perlu pergi ke ruangan *meeting* ini.



Gambar 3. 21. Bts tvc Wawan Bahagia
(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Pada gambar ini adalah ketika melakukan diskusi disaat proyek tvc wawan bahagia. Ketika dilapangan penulis berdiskusi dengan tim kreatif mengenai ketentuan yang berlaku dan harus mengganti gambar. Rata-rata pada setiap proyek selalu saja ada kendala seperti ini walau sebelumnya sudah didiskusikan ketika *development* hingga *pre production* namun ada saja yang terlupakan dari informasi yang disampaikan pembimbing lapangan. Namun hal ini dapat dimaklumi sebab setiap tempat memiliki aturannya masing-masing.

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Ketika praktik kerja magang dilaksanakan, penulis menemukan beberapa kendala yang dialami sebagai berikut:

1. Penulis kesulitan untuk menemukan waktu yang tepat ketika *meeting* bersama tim dan atasan, bahkan sering kali terjadi penundaan.
2. Penulis harus merombak beberapa bagian karena keinginan dari berbagai atasan berbeda-beda.
3. Penulis harus menyesuaikan waktu syuting dengan anggota tim lainnya yang masih memiliki kelas kuliah.

4. Penulis harus mengatur *mood* dari aktor dan juga tim karena rata-rata syuting ditempat ramai dan sempit.
5. Penulis harus mengejar waktu produksi karena menyesuaikan dengan jadwal dikantor, kecuali jikalau sangat diperlukan maka *overtime* diberikan.
6. Adanya perbedaan pendapat dari dua pembimbing lapangan Alfamart dan Alfamidi sehingga menunda pekerjaan dan dilakukan perombakan.
7. Adanya aturan-aturan perusahaan yang tidak dapat dilanggar walaupun seperti *shot* yang berperan penting mendukung cerita, namun harus diganti.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Solusi atas beberapa kendala yang dialami penulis tentunya bisa menyelesaikan perkara yang ada dan proses praktik kerja magang berjalan lancar. Solusi tersebut antara lain ialah:

1. Penulis berperan sebagai pengatur jadwal di dalam tim dan menyesuaikan dengan jadwal atasan ketika *meeting*.
2. Penulis merombak hasil kreativitas bersama atasan dari Alfamart dan Alfamidi secara point-point dan kemudian penulis mengembangkan kembali.
3. Penulis berusaha tetap ceria dengan memberikan beberapa *ice breaking* seperti makan bersama, bermain bersama dan lain-lain.
4. Penulis mempersiapkan segalanya seminggu atau setidaknya tiga hari sebelum syuting agar jikalau terjadi kesalahan dapat ditangani.
5. Penulis mencari penengah antara pemikiran pembimbing magang dari Alfamidi dan pembimbing penulis seperti menggabungkan dua ide mereka.